

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Plus Al-Aitaam, peneliti menemukan kemampuan membaca Al-Qur'an yang sangat berbeda pada setiap siswa, ada yang lancar, kurang lancar, dan tidak lancar, peneliti menganggap bahwa hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI, karena pada makta pelajaran PAI banyak ditemukan potongan, hal kedua yang peneliti temukan di SMP Plus Al-Aitaam yaitu program membaca Al-Qur'an secara bersama di setiap pagi hari, hal ini merupakan kebiasaan yang baik yang akan memberikan dampak baik juga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalaam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa memperoleh perubahan perilaku melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar setelah menyelesaikan program pembelajaran (Rusmono, 2017).

Kata *'aada* dalam bahasa arab memiliki banyak implikasi. Sebagian besar dari hal-hal ini terkait dengan sesuatu yang serupa beberapa kali sehingga menjadi kebiasaan, kebiasaan perilaku tidak terpisah dari itu. Dia akan mencapai sesuatu yang telah menjadi kebiasaannya tanpa berpikir dan ragu-ragu. Salah satu implikasi dari kata ini adalah: melakukan kegiatan tertentu secara terus-menerus dengan tujuan agar menjadi suatu kebiasaan dan karakter. Kepentingan lain juga: membuatnya lebih mudah untuk mencapai sesuatu yang telah berubah menjadi kebiasaan, sehingga tidak ada kesulitan dalam menyelesaikannya.

Al-'aadah dalam Al-Qur'an disebutkan dalam berbagai bentuk. Kebanyakan artinya berkisar seputar pengulangan sesuatu sesuai keadaan sebelumnya. Dan, kembali ke perbuatan sebelumnya adalah terlarang. Kata ini terdapat dalam Al-Qur'an dalam bentuk tsulaatsi (dengan arti kembali), *mashdar miiniyy*, dan *isim faa'il*. Bentuk kata al-'aadah sendiri tidak ada

Para ulama mendefinisikan kebiasaan dengan banyak definisi. Berikut definisi-definisi kebiasaan menurut para ulama:

1. Kebiasaan adalah sesuatu yang berlangsung terus-menerus atau untuk banyak waktu dengan cara yang sama dan tanpa alasan. atau di sisi lain, itu adalah hal yang diilhami dalam semangat hal-hal yang berulang dan diakui secara umum.
2. Kebiasaan adalah hal yang terjadi berulang-ulang tanpa hubungan akal (dalam pengertian para ahli fiqih dan ushul fiqih). "Hal" di sini mencakup kebiasaan perkataan dan perbuatan. "Berulang-ulang" menunjukkan bahwa sesuatu tersebut terjadi berkali-kali. Dengan demikian, sesuatu yang terjadi satu kali atau jarang terjadi tidak masuk dalam pengertian kebiasaan.
3. Kebiasaan adalah mengulangi melakukan sesuatu yang sama berkali-kali dalam rentang waktu yang sama dalam waktu berdekatan
4. Kebiasaan adalah keadaan jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatannya tanpa berpikir dan menimbang
5. Kebiasaan adalah keadaan jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa perlu berpikir dan menimbang. Kalau keadaan itu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji menurut syariat dan akal, itu disebut akhlak yang baik. Kalau yang muncul adalah perbuatan-perbuatan buruk, keadaan itu (yang merupakan sumbernya) dinamakan akhlak buruk

Dengan membaca Al-Qur'an, memperhatikan Al-Qur'an dan menjenuhkan barang-barangnya pasti akan mendapatkan arah dan perasaan harmoni batin. Al-Qur'an bukan hanya kitab yang diberkahi,

namun juga merupakan gaya hidup, sumber rasa harmoni batin dan dengan membaca Al-Qur'an dan mengetahui isinya dipercaya bahwa Anda akan mendapatkan kemahiran Allah SWT.

Kebiasaan untuk membaca Al-Qur'an harus dilakukan di tempat yang berbeda, seperti rumah, sekolah, tempat kerja, tempat belajar Al-Qur'an dan tempat yang lainnya. Karena sekolah adalah tempat anak mencurahkan energinya, maka diperlukan kebiasaan positif, salah satunya adalah kebiasaan untuk membaca Al-Qur'an, dan tentunya dengan adanya kebiasaan untuk membaca Al-Qur'an akan berdampak pada pengalaman pendidikan mata pelajaran PAI.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan maka permasalahan yang diteliti yaitu adakah hubungan dari kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, untuk merealisasikan permasalahan ini, dirumuskan dalam judul **“HUBUNGAN KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR’AN SEBELUM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI”** (Penelitian pada Siswa kelas VII di SMP Plus Al-Aitaam Jl. Ciganitri Kawasan Pendidikan Terpadu Yayasan Pendidikan Al-Aitaam, Kabupaten Bandung, Jawa Barat)

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar di SMP Plus Al-Aitaam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Al-Aitaam kelas VII?
3. Seberapa besar hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Al-Aitaam?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui realitas kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar di SMP Plus Al-Aitaam.
2. Untuk mengetahui realitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Al-Aitaam kelas VII
3. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Al-Aitaam

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian dimasa yang akan datang dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Memberikan rekomendasi kepada para peneliti untuk melakukan penelitian sejenis lebih luas, intensif dan memudahkan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi pada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an serta menjadi bahan

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang hubungan kebiasaan membaca Al-Quran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbang pemikiran

tentang hubungan pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

c. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai kebiasaan membaca Al-Qur'an. Dan siswa dapat tertarik mempelajari Al-Qur'an sehingga perkembangan kemampuan baca Al-Qur'an siswa dapat meningkat.

d. Bagi sekolah

Untuk lebih meyakinkan lagi bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa, sehingga sekolah akan terus istiqomah menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar

E. Kerangka Berfikir

Dalam materi Mata Pelajaran PAI seringkali kita jumpai potongan ayat Al-Qur'an, terlebih lagi kita membahas permasalahan hukum, hal ini menjadi suatu kendala bagi siswa, terutama bagi mereka yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an.

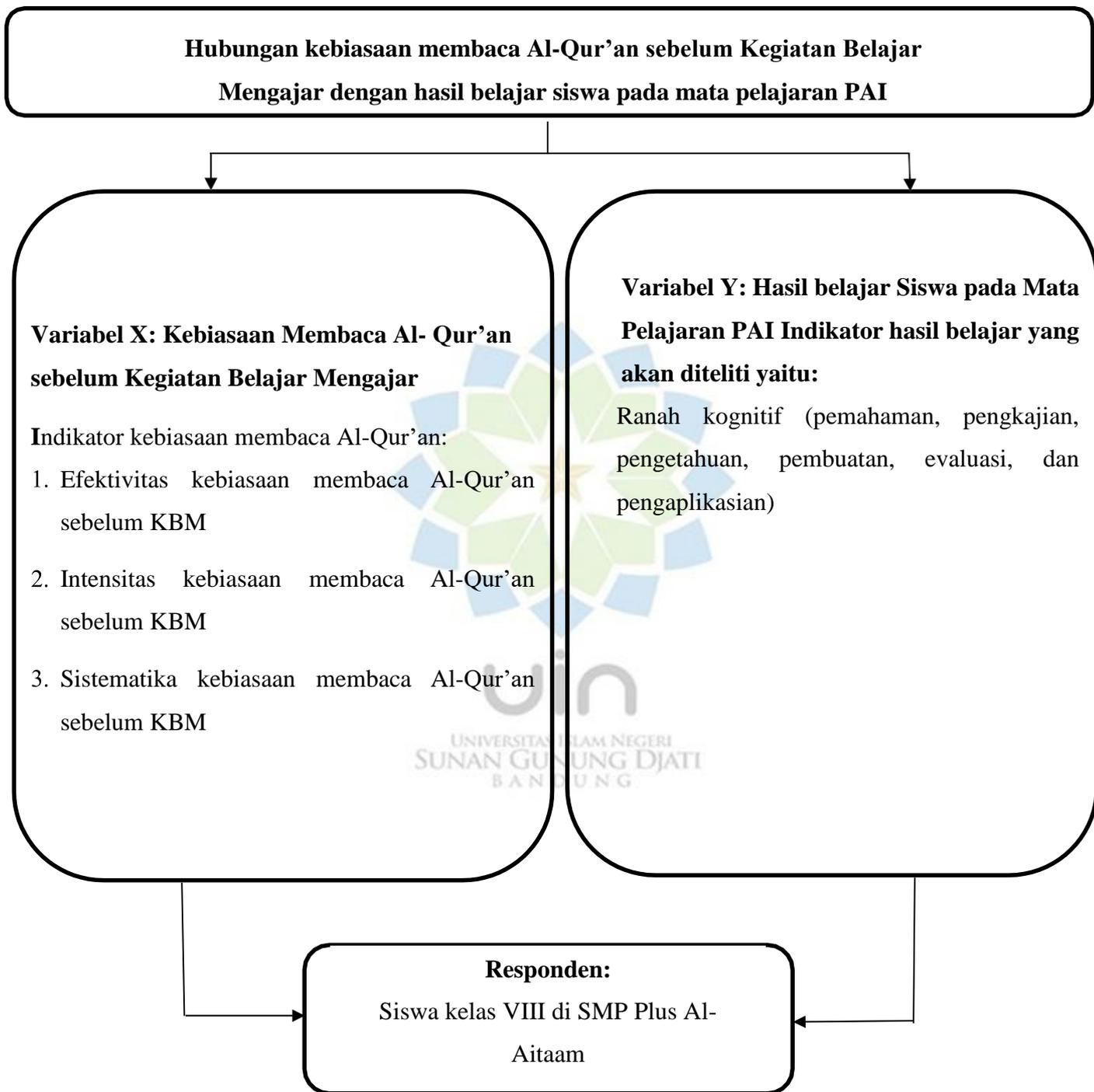
Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi setiap siswa tentu sangat berbeda, ada yang sudah sangat lancar, lancar dan kurang lancar, maka dari itu perlu adanya solusi terkait permasalahan ini. Kebiasaan membaca Al-Qur'an sedikitnya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kegiatan yang dilakukan lebih dari satu kali akan menjadi suatu kebiasaan dan kebiasaan akan menjadi sikap kita sehari-hari, dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar dimulai akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI.

Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis (Djaali, 2011). Kebiasaan diartikan sebagai reaksi bersyarat yang

kompleks dan bervariasi, dan menjadi kanal-kanal yang tetap bisa dilalui oleh tingkah laku manusia (Kartono, 1998)

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dengan memerlukan konsentrasi yang tinggi dan perhatian yang penuh (Lukman, 2003). Kegiatan belajar mengajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan antara guru dan murid dengan pola tertentu, sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran (Usman, 1990). Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang memiliki sifat searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer yang terus mengacu pada kegiatan siswa, sedangkan kegiatan mengajar adalah kegiatan sekunder yang mengacu pada kegiatan guru. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu aktivitas belajar yang menggunakan seluruh potensi individu sehingga mendorong terjadinya perubahan terhadap perilaku tertentu. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.



Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Kusnadi & Mutoharoh, 2016).

Adapun hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : $p \neq 0$

Ho: $p=0$

Keterangan :

Hipotesis awal (Ha) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan membaca Al- Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Hipotesis nol (Ho) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an sebelum kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kriteria penolakan : Ho ditolak apabila t hitung $>$ dari tabel dan Ho diterima apabila t hitung $<$ dari t tabel.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini:

1. Penelitian Eva Mawaddus Solichah dengan judul skripsi "PENGARUH MEMBACA AL-QUR'AN (SEBELUM PEMBELAJARAN) TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMAN 1 GIRI BANYUWANGI". Penelitian tersebut terfokus pada kecerdasan spiritual yang dipengaruhi oleh pembiasaan

membaca Al- Qur'an sebelum pembelajaran. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitas deskriptif dan jenis penelitiannya adalah *Corelation Stuies* yakni menghubungkan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa

Perbedaan judul skripsi Eva Mawaddus Solichah dengan yang peneliti teliti yaitu pada variable Y, jika pada penelitian yang dilakukan Eva variable Y nya adalah kecerdasan spiritual siswa, maka variable Y yang peneliti teliti adalah hasil belajar siswa

2. Sidiq Nugroho judul penelitian "Pengaruh Keistiqomahan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Religius Mahasiswa di Pondok Pesantren Anwarul Huda Kota Malang". Penelitian ini terfokus pada pembentukan karakter mahasiswa dengan pendekatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendekatan tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal korelasional dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh keistiqomahan tadarus Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter mahasiswa yaitu 35 % sedangkan sisanya 65% dipengaruhi faktor lain.

Perbedaan judul skripsi Shiditq dan yang sedang peneliti terletak pada variable Y, pada judul skripsi Shidiq variable Y nya yaitu pembentukan karakter sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti variable Y nya adalah hasil belajar siswa

3. Siti Aslamah judul penelitian "Pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar PAI siswa di SMA YAPTI Gondong Grobogan". Menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan hasil penelitian pengaruh positif antara pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap kedisiplinan belajar PAI di SMA YAPTI Gondong

Grobokan.

Perbedaan antara judul skripsi Siti Aslamah dan yang sedang peneliti teliti yaitu pada variable Y, pada penelitian Siti Aslamah variable Y nya adalah kedisiplinan belajar siswa sedangkan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan variable Y nya hasil belajar siswa.

4. Musta'in judul penelitian "Pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Turen". dengan metode penelitian kuantitatif, dengan hasil penelitian ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Turen.

Perbedaan judul skripsi Musta'ain dan yang sedang peneliti teliti terletak pada variable Y, jika pada judul skripsi Musta'ain variable Y nya prestasi belajar maka pada penelitian yang sedang peneliti lakukan variable belajarnya adalah hasil belajar siswa

5. Ainiyatuzzulfa dengan judul penelitian "Korelasi antara kebiasaan membaca Al- Qur'an dan akhlak siswa kelas VII MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong, Jepara Tahun 2010/2011, dengan metode penelitian kuantitatif, dengan hasil penelitian adanya sebuah hubungan positif antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dan akhlak siswa kelas VII MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

Perbedaan antara judul skripsi Ainiyatuzzulfa dengan judul penelitian yang sedang di teliti yaituterletak pada variable Y, pada penelitian Ainiyatuzzulfa variable Y nya adalah akhlak siswa sedangkan padda penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti variable Y nya adalah hasil belajar